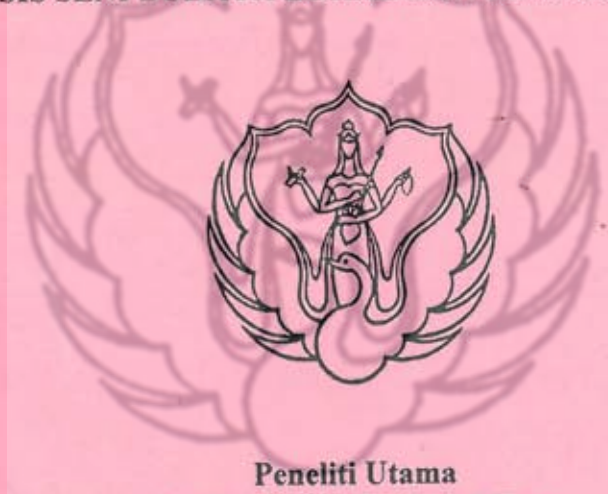


TEKSTIL

**LAPORAN HASIL  
PELAKSANAAN PENELITIAN PRIORITAS NASIONAL  
MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN  
PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA 2011-2025  
(PENPRINAS MP3EI 2011-2025)  
(TAHUN PERTAMA)**

**FOKUS/KORIDOR  
TEKSTIL/KORIDOR EKONOMI JAWA**

**TOPIK KEGIATAN  
PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK KREATIF  
MELALUI PENCIPTAAN MOTIF BATIK  
BERBASIS SENI BUDAYA LOKAL DAN LINGKUNGAN ALAM**



**Peneliti Utama  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum**

**Anggota  
Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.  
Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.**

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian  
Pendidikan dan Kebudayaan, Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan  
dalam Rangka Pelaksanaan Program Penugasan Penelitian Prioritas  
Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan  
Ekonomi Indonesia (MP3EI) Tahun Anggaran 2012  
Nomor: 251/SP2H/PL/Dit.Litabmas/V/2012**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	661/KI/KKI/2013
KLAS	
TERIMA	23-04-2013 TTD CP

TEKSTIL

**LAPORAN HASIL  
PELAKSANAAN PENELITIAN PRIORITAS NASIONAL  
MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN  
PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA 2011-2025  
(PENPRINAS MP3EI 2011-2025)  
(TAHUN PERTAMA)**

**FOKUS/KORIDOR  
TEKSTIL/KORIDOR EKONOMI JAWA**

**TOPIK KEGIATAN  
PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK KREATIF  
MELALUI PENCIPTAAN MOTIF BATIK  
BERBASIS SENI BUDAYA LOKAL DAN LINGKUNGAN ALAM**



**Peneliti Utama  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum**

**Anggota  
Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.  
Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.**

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Penugasan Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Tahun Anggaran 2012  
Nomor: 251/SP2H/PL/Dit.Litabmas/V/2012**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**





TEKSTIL

**LAPORAN HASIL  
PELAKSANAAN PENELITIAN PRIORITAS NASIONAL  
MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN  
PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA 2011-2025  
(PENPRINAS MP3EI 2011-2025)  
(TAHUN PERTAMA)**

**FOKUS/KORIDOR  
TEKSTIL/KORIDOR EKONOMI JAWA**

**TOPIK KEGIATAN  
PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK KREATIF  
MELALUI PENCIPTAAN MOTIF BATIK  
BERBASIS SENI BUDAYA LOKAL DAN LINGKUNGAN ALAM**



**Peneliti Utama  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum**

**Anggota  
Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.  
Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.**

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian  
Pendidikan dan Kebudayaan, Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan  
dalam Rangka Pelaksanaan Program Penugasan Penelitian Prioritas  
Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan  
Ekonomi Indonesia (MP3EI) Tahun Anggaran 2012  
Nomor: 251/SP2H/PL/Dit.Litabmas/V/2012**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN PRIORITAS NASIONAL MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA 2011-2025 (PENPRINAS MP3EI 2011-2025)

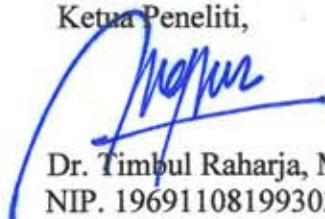
1. Judul Penelitian : Pengembangan Industri Batik Kreatif  
Melalui Penciptaan Motif Batik Berbasis Seni  
Budaya Lokal dan Lingkungan Alam
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Timbul Raharja, M.Hum.
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP. : 196911081993031001
  - d. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/ lll d
  - e. Bidang Keahlian : Kriya
3. Nama Anggota :

No.	Nama	Bidang keahlian	Instansi
1.	Toyibah Kusumawati, S Sn., M.Sn.	Kriya	ISI Yogyakarta
2.	Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.	Kriya	ISI Yogyakarta
	Mahasiswa (Pembantu Pelaksana):		
	1. Hasan Badri	Kriya	ISI Yogyakarta
	2. Tri Wulandari	Kriya	ISI Yogyakarta

4. Jangka waktu penelitian : 3 tahun (seluruhnya)  
Penelitian ini adalah penelitian tahun ke-1
5. Biaya yang disetujui Dikti tahun ke-1 : Rp. 162.500.000,-

Mengetahui:  
Dekan,  
  
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 195908021988032002

Yogyakarta, 26 November 2012  
Ketua Peneliti,

  
Dr. Timbul Raharja, M.Hum.  
NIP. 196911081993031001

Menyetujui:  
Ketua Lembaga Penelitian  
ISI Yogyakarta  
  
Dr. Sunarto, M.Hum.  
NIP. 195707091985051004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001  
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

SALINAN BERITA ACARA  
MONEV PENELITIAN TAHUN 2012  
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : DR. TIMBUL RAHARJO, M.HUM.  
Jenis Penelitian : Hibah Penelitian MP3EI  
Judul : PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK KREATIF MELALUI  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK BERBASIS SENI BUDAYA LOKAL  
DAN LINGKUNGAN ALAM (TAHUN 1)

Telah menghadiri dan melaksanakan monev penelitian tahun 2012 pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Oktober 2012  
Tempat : Rektorat ISI Yogyakarta  
Reviewer : *Prof. Endang Caturwati (DP2M Ditjen Dikti Kemdiknas)*

Demikian Salinan Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2012



Mengetahui :  
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Sunarto, M. Hum.  
NIP. 19570709 198503 1 004.

Peneliti,

DR. TIMBUL RAHARJO, M.HUM.



## PRAKATA

Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), berjudul Pengembangan Industri Batik Kreatif Melalui Penciptaan Motif Batik Berbasis Seni Budaya Lokal dan Lingkungan Alam, telah berhasil kami tempuh dan selesaikan di tahun 2012 ini. Upaya penyelesaian penelitian ini kami lakukan tahap demi tahap dengan segenab tenaga, pikiran, dan waktu, semata-mata demi terwujudnya sebuah penelitian yang berkualitas.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan mudah. Selain itu, dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal hingga akhir selalu mendapatkan bantuan dan dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, untuk itulah kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi kerja penelitian.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa, dan Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
4. Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kepala Balai Konservasi Peninggalan Borobudur yang telah memberikan ijin penelitian tentang candi Borobudur.
5. Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi DIY, Bappeda Kabupaten Karanganyar, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Karanganyar, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Surakarta

6. Kepala Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, Kepala Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah, Direktur PT. Taman Wisata candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, yang telah memberikan ijin penelitian tentang candi Borobudur, Prambanan dan Sewu.
7. Pimpinan Museum Wayang Yogyakarta, beserta stafnya yang telah memberikan ijin penelitian sekaligus memberikan informasi tentang wayang.
8. Bapak Joko Samiyono (pemerhati keris di Solo), Basuki Brojo Yuwono (pemilik Museum Keris Brojoyuwono), Supriyono Waluyo (pengurus Kabupaten Mondropuro Mangkunegaran Surakarta), yang telah memberikan ijin penelitian dan sekaligus memberikan informasi tentang wayang kulit purwa dan keris.
9. Sukarno (pengurus taman wisata Grojogan Sewu), yang telah memberikan ijin penelitian dan sekaligus memberikan informasi tentang Grojogan Sewu.
10. Staf perpustakaan yang meliputi: perpustakaan ISI Yogyakarta, perpustakaan Dinas Pariwisata Provinsi DIY, perpustakaan Balai Arkeologi Yogyakarta, perpustakaan Wilayah Provinsi DIY (BPAD), perpustakaan Balai Kerajinan dan Batik Yogyakarta, perpustakaan Stuppadata Yogyakarta, perpustakaan Balai Kajian Jarahnitra Yogyakarta, Perpustakaan Museum Sono Budoyo Yogyakarta, Perpustakaan Museum Rekso Pustoko Mangkunegaran Surakarta, perpustakaan jurusan Arkeologi UGM Yogyakarta, dan perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat selesai. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan industri.

Yogyakarta, 26 November 2012

Ketua Peneliti,

Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA MONEV .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
RINGKASAN .....	xv
SUMMARY .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	2
C. Urgensi Penelitian .....	3
D. Luaran .....	4
E. Indikator Capaian .....	5
F. Tinjauan Pustaka .....	5
<b>BAB II. ROAD MAP, BAGAN ALIR DAN METODE PENELITIAN</b>	
A. Road Map .....	9
B. Bagan Alir .....	11
C. Metode Penelitian .....	12
<b>BAB III. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Umum Candi, Keris, dan Wayang .....	14
B. Pengertian Umum Lingkungan Alam .....	19
C. Pengertian Umum Batik, Motif dan Pola Batik .....	20
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Candi Borobudur .....	28
1. Struktur dan Bentuk Candi Borobudur .....	28
2. Ragam Hias Candi Borobudur .....	29
B. Candi Prambanan .....	34
1. Struktur dan Bentuk Candi Prambanan .....	35
2. Ragam Hias Candi Prambanan .....	38
C. Candi Sewu .....	50
1. Struktur dan Bentuk Candi Sewu .....	50
2. Ragam Hias Candi Sewu .....	53
D. Keris Gaya Solo .....	56
1. Warangka/Sarung .....	61



2.	Bilah keris .....	62
3.	Pamor .....	66
E.	Wayang Gaya Solo .....	68
1.	Struktur Bentuk Wayang .....	70
2.	Ragam Hias pada bentuk wayang .....	71
F.	Lingkungan Alam Yogyakarta dan Sekitarnya.....	73
1.	Gunung Merapi .....	73
2.	Sungai Code .....	76
3.	Parangtritis .....	77
4.	Gunung Sewu .....	80
5.	Bukit Menoreh .....	85
G.	Lingkungan Alam Solo dan Sekitarnya .....	86
1.	Sungai Bengawan Solo .....	86
2.	Grojokan Sewu .....	87
H.	Sumber Inspirasi Penciptaan Motif Batik .....	90
1.	Candi Borobudur.....	90
2.	Candi Prambanan .....	95
3.	Candi Sewu .....	101
4.	Keris Gaya Solo .....	105
5.	Wayang Gaya Solo .....	107
6.	Gunung Merapi .....	110
7.	Sungai Code .....	111
8.	Parangtritis .....	112
9.	Gunung Sewu .....	113
10.	Bukit Menoreh .....	114
11.	Sungai Bengawan Solo .....	115
12.	Grojokan Sewu.....	116
I.	Hasil Desain Motif Batik .....	117
1.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Candi Borobudur.....	117
2.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Candi Prambanan .....	143
3.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Candi Sewu .....	174
4.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Keris Gaya Solo .....	195
5.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Wayang Gaya Solo .....	208
6.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Gunung Merapi .....	223
7.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Sungai Code .....	230
8.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Parangtritis .....	237
9.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Gunung Sewu.....	244
10.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Bukit Menoreh .....	254
11.	Motif Batik yang Terinspirasi dari Sungai Bengawan .....	

Solo .....	260
12. Motif Batik yang Terinspirasi dari Grojogan Sewu.....	267
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	276
B. Saran .....	277
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>278</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Draft Artikel Ilmiah .....	285
B. Sinopsis Penelitian Lanjutan .....	311



## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Contoh Penyusunan Skema Ragam Hias Batik .....	44
Gambar 2. Candi Borobudur.....	90
Gambar 3. Stupa Induk, Stupa Teras I, II, dan III, Candi Borobudur.....	90
Gambar 4. Stupa Teras Candi Borobudur.....	91
Gambar 5. Borobudur dan Bukit Menoreh .....	91
Gambar 6. Gambar Teknik Stupa Candi Borobudur .....	92
Gambar 7. Penampang Candi Borobudur .....	92
Gambar 8. Ragam Hias Candi Borobudur .....	94
Gambar 9. Candi Prambanan .....	95
Gambar 10. Candi Induk Prambanan.....	96
Gambar 11. Candi Wahana.....	96
Gambar 12. Stupa Kecil Candi Siwa .....	96
Gambar 13. Gambar Teknik Candi Induk Prambanan.....	97
Gambar 14. Gambar Teknik Candi Wahana.....	97
Gambar 15. Gambar Teknik Stupa Candi Shiwa.....	97
Gambar 16. Ragam Hias Candi Prambanan .....	100
Gambar 17. Denah Candi Sewu.....	101
Gambar 18. Candi Sewu Tampak Timur.....	101
Gambar 19. Stupa Puncak Candi Induk Sewu.....	101
Gambar 20. Candi Perwara dan Candi Apit.....	102
Gambar 21. Gambar Teknik Candi Sewu .....	102
Gambar 22. Gambar Teknik Stupa Pusat Candi sewu.....	103
Gambar 23. Ragam Hias Candi Sewu.....	104
Gambar 24. Keris Gaya Solo .....	105
Gambar 25. Keris Gaya Solo .....	105
Gambar 26. Keris Gaya Solo .....	105
Gambar 27. Keris Gaya Solo .....	106
Gambar 28. Ragam Pola Hias Pendhok Blewah Surakarta .....	106
Gambar 29. Ragam Pola Hias Pendhok Bunton Surakarta.....	106
Gambar 30. Wayang Tokoh Pandawa .....	107
Gambar 31. Wayang Tokoh Gatotkaca .....	108
Gambar 32. Gunungan.....	108
Gambar 33. Wayang Tokoh Punokawan .....	109
Gambar 34. Wayang Rama dan Shinta.....	109
Gambar 35. Gunung Merapi .....	110



Gambar 36.	Kali Code .....	111
Gambar 37.	Parangtritis .....	112
Gambar 38.	Gunung Sewu.....	113
Gambar 39.	Bukit Menoreh. ....	114
Gambar. 40.	Bukit Menoreh. ....	114
Gambar 41.	Sungai Bengawan Solo. ....	115
Gambar 42.	Grojogan Sewu.....	116
Gambar 43.	Motif Indahnya Borobudur .....	117
Gambar 44.	Motif Irama Stupa Borobudur.....	118
Gambar 45.	Motif Stupa Sankha Guirlande Borobudur .....	119
Gambar 46.	Motif Perahu Candi Borobudur.....	120
Gambar 47.	Motif Borobudur Indah .....	121
Gambar 48.	Motif Ceplok Borobudur.....	122
Gambar 49.	Motif Borobudur Nan Anggun.....	123
Gambar 50.	Motif Malam di Borobudur.....	124
Gambar 51.	Motif Borobudur Ceria.....	125
Gambar 52.	Motif Panorama Borobudur Menoreh.....	126
Gambar 53.	Motif Borobudur di Bukit Menoreh.....	127
Gambar 54.	Motif Pesona Borobudur .....	128
Gambar 55.	Motif Stupa Berbaris.....	129
Gambar 56.	Motif Stupa, Sankha, dan Sulur Borobudur.....	130
Gambar 57.	Motif Stupa Borobudur .....	131
Gambar 58.	Motif Deretan Stupa borobudur .....	132
Gambar 59.	Motif Ceplok Stupa Guirlande Borobudur.....	133
Gambar 60.	Motif Stupa kurung guirlande .....	134
Gambar 61.	Motif Perahu Bercadik Borobudur.....	135
Gambar 62.	Motif Perahu Layar Nan Agung.....	136
Gambar 63.	Motif Stupa Borobudur <i>Kinapit Sesuluran</i> .....	137
Gambar 64.	Motif Stupa Borobudur Latar Putih .....	138
Gambar 65.	Motif Stupa Nan Elok .....	139
Gambar 66.	Motif Borobudur <i>Esuk Sore</i> .....	140
Gambar 67.	Motif Borobudur Eksotik.....	141
Gambar 68.	Motif Candi Borobudur.....	142
Gambar 69.	Motif Pesona Kalpataru Prambanan .....	143
Gambar 70.	Motif Ceplok Stupa Siwa.....	144
Gambar 71.	Motif <i>Sinanding</i> Kinara-Kinari.....	145
Gambar 72.	Motif Guirlande <i>Sesuluran</i> .....	146

Gambar 73.	Motif Guirlande Prambanan.....	147
Gambar 74.	Motif Lereng Prambanan.....	148
Gambar 75.	Motif Nandi.....	149
Gambar 76.	Motif Prambanan Berseri.....	150
Gambar 77.	Motif Ceplok Stupa Prambanan.....	151
Gambar 78.	Motif Lereng Stupa Candi Prambanan.....	152
Gambar 79.	Motif Stupa Puncak Prambanan.....	153
Gambar 80.	Motif Candi Prambanan.....	154
Gambar 81.	Motif Kalpataru.....	155
Gambar 82.	Motif Antefik Siwa.....	156
Gambar 83.	Motif Prambanan Cantik.....	157
Gambar 84.	Motif Siluhet Prambanan.....	158
Gambar 85.	Motif Brahma di Kala Malam Bulan Purnama.....	159
Gambar 86.	Motif Sankha.....	160
Gambar 87.	Motif Keelokan Stupa dan Kalpataru.....	161
Gambar 88.	Motif Brahma.....	162
Gambar 89.	Motif Prambanan Berbingkai.....	163
Gambar 90.	Motif Siwa Latar Medalion.....	164
Gambar 91.	Motif Kemilau Prambanan.....	165
Gambar 92.	Motif Pesona Siluet Prambanan.....	166
Gambar 93.	Motif Sankha Nandi.....	167
Gambar 94.	Motif Wisnu <i>Tinatha</i> .....	168
Gambar 95.	Motif Candi Induk Prambanan.....	169
Gambar 96.	Motif Prambanan.....	170
Gambar 97.	Motif Purnakumbha Sultur Prambanan.....	171
Gambar 98.	Motif Pesona Siwa Pagi Sore.....	172
Gambar 99.	Motif Prambanan Eksotis.....	173
Gambar 100.	Motif Sewu Stupa Tumpang Tindih.....	174
Gambar 101.	Motif Candi Sewu <i>Kekiteran</i> Sultur.....	175
Gambar 102.	Motif Sewu Berseri.....	176
Gambar 103.	Motif Stupa Candi Sewu Berbingkai.....	177
Gambar 104.	Motif Candi Apit Sewu Berjajar.....	178
Gambar 105.	Motif Stupa Sewu <i>Sumebar</i> .....	179
Gambar 106.	Motif Pesona Stupa Candi Sewu.....	180
Gambar 107.	Motif Candi Sewu nan Elok.....	181
Gambar 108.	Motif Harmonisasi Candi Sewu.....	182
Gambar 109.	Motif Megahnya Candi Sewu.....	183



Gambar 110.	Motif Purnakumbha dan Sulus .....	184
Gambar 111.	Motif Ceplok Sewu .....	185
Gambar 112	Motif Nuansa Sewu.....	186
Gambar 113	Motif Semarak Candi Sewu .....	187
Gambar 114.	Motif Perwara Sewu Asri.....	188
Gambar 115.	Motif Perwara Sewu.....	189
Gambar 116.	Motif Sewu Medalion .....	190
Gambar 117.	Motif Sewu.....	191
Gambar 118.	Motif Purnakumbha Sulus.....	192
Gambar 119.	Motif Stupa Sewu <i>Kinapit</i> Medalion .....	193
Gambar 120.	Motif Lereng Sewu .....	194
Gambar 121.	Motif Keris Solo.....	195
Gambar 122 .	Motif Lereng Keris Solo. ....	196
Gambar 123.	Motif Keris Adiluhung.....	197
Gambar 124.	Motif Gayaman Ladrang Surakarta.....	198
Gambar 125.	Motif Pendhok Blewah Surakarta .....	199
Gambar 126.	Motif Keris Dapur Panji Penganten.....	200
Gambar 127.	Motif Ceplok Keris. ....	201
Gambar 128.	Motif Keris Ceplok .....	202
Gambar 129.	Motif Lereng Keris Luk.....	203
Gambar 130.	Motif Lereng Bilah Keris.....	204
Gambar 131.	Motif Lereng Bilah.....	205
Gambar 132.	Motif <i>Gayaman Ladrang</i> . ....	206
Gambar 133.	Motif Keris Surakarta.....	207
Gambar 134.	Motif Semar <i>Mesem</i> .....	208
Gambar 135.	Motif Bima Mulia .....	209
Gambar 136.	Motif <i>Siluet Of Semar</i> .....	210
Gambar 137.	Motif Gunungan Kehidupan .....	211
Gambar 138.	Motif Semar <i>Pamutan</i> .....	212
Gambar 139.	Motif <i>Praupan</i> Prabu Puntadewa.....	213
Gambar 140.	Motif Ceplok <i>Gagahing</i> Werkudara .....	214
Gambar 141.	Motif Kharisma Gatotkaca.....	215
Gambar 142.	Motif Gunungan Kalpataru .....	216
Gambar 143.	Motif Yudistira.....	217
Gambar 144.	Motif Kharisma Janaka .....	218
Gambar 145	Motif Nakula Sadewa.....	219
Gambar 146	Motif Irung Petruk .....	220



Gambar 147	Motif Rama dan Shinta .....	221
Gambar 148	Motif Shinta Menanti Cinta .....	222
Gambar 149	Motif Meletusnya Merapi .....	223
Gambar 150.	Motif Merapi dan Salak Pondoh .....	224
Gambar 151.	Motif Lahar Merapi.....	225
Gambar 152.	Motif Wedhus Gembel Merapi .....	226
Gambar 153.	Motif Erupsi Merapi.....	227
Gambar 154.	Motif Reinkarnasi Merapi.....	228
Gambar 155.	Motif Merapi dan Candi Sewu.....	229
Gambar 156.	Motif Realita Sungai Code.....	230
Gambar 157.	Motif Aliran Sungai Code.....	231
Gambar 158.	Motif Lahar di <i>Kali Code</i> .....	232
Gambar 159.	Motif Pesona <i>Kali Code</i> .....	233
Gambar 160.	Motif <i>Kali Code</i> Harapan Kita.....	234
Gambar 161.	Motif <i>Code</i> Dikala Malam .....	235
Gambar 162.	Motif Sepanjang <i>Kali Code</i> .....	236
Gambar 163.	Motif Parangtritis dan Seribu Jingking .....	237
Gambar 164.	Motif Panorama Parangtritis .....	238
Gambar 165.	Motif Parangtritis Nan alami.....	239
Gambar 166.	Motif parangtritis .....	240
Gambar 167.	Motif Ombak Pantai Parangtritis .....	241
Gambar 168.	Motif Parangtritis Permai.....	242
Gambar 169.	Motif Pesona Parangtritis.....	243
Gambar 170.	Motif Bukit Mulo.....	244
Gambar 171.	Motif Gunung Sewu yang Gersang.....	245
Gambar 172.	Motif Gunung Sewu.....	246
Gambar 173.	Motif Panorama Gunung Sewu.....	247
Gambar 174.	Motif Batu Gunung Sewu .....	248
Gambar 175.	Motif Beribu Batu di Gunung Sewu .....	249
Gambar 176.	Motif Alam di Gunung Sewu.....	250
Gambar 177.	Motif Gunung Sewu yang Gersang .....	251
Gambar 178.	Motif Batu dan Pohon di Gunung Sewu .....	252
Gambar 179.	Motif Kemarau di Gunung Sewu .....	253
Gambar 180.	Motif Menoreh Ijo Royo-Royo .....	254
Gambar 181.	Motif Senja di Menoreh .....	255
Gambar 182.	Motif Malam di Bukit Menoreh.....	256
Gambar 183.	Motif Stupa Borobudur dan Bukit Menoreh .....	257

Gambar 184.	Motif Panorama Borobudur di Bukit Menoreh.....	258
Gambar 185.	Motif Candi Borobudur dan Bukit Menoreh di Sore Hari .....	259
Gambar 186.	Motif Bengawan Solo di Musim Kemarau .....	260
Gambar 187.	Motif Suasana Alam Bengawan Solo .....	261
Gambar 188.	Motif Eloknya Aliran Bengawan Solo.....	262
Gambar 189.	Motif Aliran Bengawan Solo .....	263
Gambar 190.	Motif Bengawan Solo Banjir .....	264
Gambar 191.	Motif Sungai Bengawan Solo .....	265
Gambar 192.	Motif Bengawan Solo .....	266
Gambar 193.	Motif Wisata Grojogan Sewu .....	267
Gambar 194.	Motif Panorama Grojogan Sewu.....	268
Gambar 195.	Motif Aliran <i>Grojogan</i> Sewu.....	269
Gambar 196.	Motif Grojogan Sewu.....	270
Gambar 197.	Motif Grojogan Sewu Nan Asri.....	271
Gambar 198.	Motif Grojogan sewu Asri .....	272
Gambar 199.	Motif Derasnya Grojogan Sewu .....	273
Gambar 200.	Motif Grojogan Sewu Permai .....	274
Gambar 201.	Motif Gemicik Grojogan Sewu.....	275

ooooOOOOoooo



## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tahun pertama, dari penelitian yang direncanakan selama tiga tahun berturut-turut. Tujuan dari penelitian ini adalah: menghasilkan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal, dan lingkungan alam; meningkatkan kualitas dan produktifitas industri batik ke arah diversifikasi produk yang diminati pasar, dengan melakukan inovasi desain; membantu masyarakat industri batik di wilayah Yogyakarta, Solo, dan sekitarnya terutama yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya, karena keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik; penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memotivasi pelaku industri batik, sekaligus untuk menggiatkan dan meningkatkan produksi industri kreatif kerajinan batik.

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini, tahun pertama: menghasilkan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam. Tahun kedua: prototipe berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diciptakan pada tahun pertama; dan artikel di jurnal ilmiah. Tahun Ketiga : buku referensi; dan artikel di jurnal ilmiah.

Kegiatan yang telah dilakukan pada tahun pertama meliputi: menggali data tentang candi, wayang, keris, dan lingkungan alam, dengan metode studi pustaka, observasi dan wawancara; menganalisis semua data yang telah diperoleh, sehingga akan didapatkan kesimpulan yang kemudian dijadikan dasar penciptaan desain motif batik; membuat sketsa-sketsa alternatif desain motif batik, kemudian memilih sketsa-sketsa yang bagus; membuat /menyempurnakan desain motif berdasarkan sketsa yang telah dipilih; mengevaluasi desain/motif batik yang telah diciptakan.

Pada penelitian tahun pertama ini telah berhasil mengidentifikasi seni budaya yang dijadikan inspirasi penciptaan motif batik, yang meliputi: Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu, serta wayang dan keris gaya Solo dari segi struktur, bentuk, dan gaya seninya. Serta berhasil mengidentifikasi lingkungan alam yang meliputi : Gunung Merapi, Sungai Code, Parangtritis, Gunung Sewu, Bukit Menoreh, Bengawan Solo dan Grojogan Sewu.

Selain itu dalam penelitian tahun pertama ini juga berhasil menciptakan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam. Motif batik dalam penelitian ini sudah disusun/diwujudkan menjadi pola batik yang siap diwujudkan menjadi batik dengan bahan kain.



## SUMMARY

*This research is the very first year form a three year research plan. The goal of this research was to produce a new batik motive that is unique, creative, and innovative that is a new batik that based on the local arts and environment; improving the quality and productivity of batik into diversification of product that is wanted by the market, by various design innovation; helping the batik maker society in Yogyakarta, solo, and various area nearby especially they who have difficulty in expanding their business, because of lack of ability in creating new innovative batik product; this research was done as an attempt to motivate the p!ayer in batik industry, and to increase the creative production of batik industry.*

*The target that we hope to achieve in this research, in the first year: to create a brand new batik motive that is unique, creative, innovative, and based on the local arts and environment. in second year: making the prototype of the new batik motive that found last year; and making articles in scientific journal about thiss research. in the third year: reference book and more article in scientific journal about this research.*

*Various action we have take in the first year were searching data about temples, wayang, keris, and environmental with various method including observation and so on; then analyzing all the data we have accursed so that we have a conclusion that later can be made to the basis of batik creation; making alternative sketches of the batik motive, then choosing the qualifying sketches; while perfecting and evaluating them.*

*In this first year we had already indentify the arts that potentially be a source of inspiration for the new motive, that includes: Borobudur temple, Prambanan temple, Sewu temple, wayang, and solo's keris for its shape and style. also had already identify the environment such as: Merapi mountain, code river, Parangtritis beach, Sewu montain, Menoreh hill, Bengawan Solo river, and Grojogan Sewu waterfall.*

*Apart from that in this first year we had also succeeded in creating brand new batik motive that is unique, creative, and innovative that based on local arts and environmental this batik motive had already been realized to a ready made batik pattern.*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu jenis industri di pulau Jawa adalah industri batik. Industri ini sudah lama dikenal dan masih berkembang sampai sekarang. Daerah industri perbatikan di pulau Jawa yang terkenal diantaranya adalah Yogyakarta dan Solo. Di kedua daerah ini, masyarakatnya cukup banyak yang menjadi pengrajin/pengusaha industri batik. Namun dalam perkembangannya, tidak semua pengrajin industri batik dapat berkembang dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya keterbatasan kemampuan para pelaku industri batik untuk mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik. Sementara itu semakin lama masyarakat konsumen semakin kritis dalam memilih produk batik yang akan dibelinya. Sehingga hal ini menuntut para pelaku industri batik untuk selalu mengikuti perkembangan tuntutan masyarakat konsumen tersebut.

Dengan adanya kondisi yang demikian diperlukan adanya upaya untuk membantu masyarakat industri batik. Langkah strategis agar industri batik tetap berkembang, dan produk batik tetap diminati pasar serta dapat bersaing di era global, salah satu caranya adalah dengan melakukan upaya-upaya kreatif, terutama dalam hal pengembangan desain/motif batik, yaitu dengan menciptakan motif batik kreasi baru yang unik, kreatif dan inovatif dengan berdasarkan seni budaya lokal dan lingkungan alam.

Di daerah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, banyak terdapat peninggalan seni budaya, diantaranya Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu serta wayang dan keris, yang merupakan peninggalan seni budaya para leluhur yang mempunyai nilai sangat tinggi dan memiliki struktur, bentuk, serta hiasan yang menarik. Selain itu daerah ini juga mempunyai lingkungan alam yang cukup menarik dan indah. Seni budaya dan lingkungan alam tersebut berpotensi luar biasa untuk dapat di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik kreasi baru. Dengan sumber inspirasi ini diharapkan akan menghasilkan

motif batik yang unik, kreatif dan inovatif yang nantinya bisa menjadi produk unggulan yang dapat diterima oleh masyarakat konsumen.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam.
- b. Meningkatkan kualitas dan produktifitas industri batik ke arah diversifikasi produk yang diminati pasar, dengan melakukan inovasi desain.
- c. Membantu masyarakat industri batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, terutama yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya, karena keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik.
- d. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memotivasi pelaku industri batik, sekaligus untuk menggiatkan dan meningkatkan produksi industri kreatif kerajinan batik.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membantu pelaku industri batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, terutama yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena keterbatasan kemampuan mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik. Para pelaku industri batik akan mendapatkan tambahan ilmu, ketrampilan dan pengalaman dibidang desain dan batik. Disamping itu sebagai pelengkap, mereka juga akan mendapat ilmu tentang manajemen pemasaran. Semua itu sangat bermanfaat bagi para pengrajin dalam



rangka untuk mengembangkan usahanya, dan pada akhirnya nanti diharapkan pendapatan mereka jadi meningkat.

- b. Para pelaku industri batik dapat mengadopsi ataupun mengembangkan desain-desain motif batik yang telah dihasilkan dalam penelitian ini untuk diwujudkan menjadi produk batik.
- c. Lingkungan dan alam akan tetap terjaga kelestariannya, karena dalam penelitian ini akan lebih memprioritaskan penggunaan zat warna alam.

### **C. Urgensi Penelitian**

Keutamaan dari penelitian yang diusulkan ini adalah ini:

1. Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Sewu, serta keris dan wayang merupakan hasil seni budaya yang mempunyai nilai yang luhur dan patut dilestarikan keberadaannya. Dalam penelitian ini, candi, keris dan wayang dijadikan sebagai sumber inspirasi penciptaan motif batik. Hal ini penting dilakukan dalam upaya ikut serta melestarikan dan mengangkat seni budaya lokal untuk dapat lebih dikenal, sekaligus untuk menjunjung tinggi nilai luhur budaya bangsa Indonesia. Selain seni budaya, dalam penelitian ini juga mengangkat lingkungan alam sebagai sumber inspirasi, hal ini dilakukan sebagai upaya ikut serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar.
2. Dalam penelitian ini akan diadakan kegiatan pameran hasil penelitian dalam rangka untuk mengenalkan sekaligus sebagai ajang untuk mempromosikan produk hasil penelitian kepada masyarakat umum.
3. Diakhir penelitian akan diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang akan melibatkan pelaku industri batik dari wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, terutama yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik. Selain itu juga akan melibatkan instansi terkait seperti Disperindagkop, Dekranas dan lain-lain. Kegiatan ini

dilakukan dalam upaya untuk mengenalkan dan mentransformasikan hasil penelitian kepada para pelaku industri batik.

4. Dalam penelitian ini akan memanfaatkan sumber daya alam yaitu dengan memanfaatkan tanaman sebagai zat warna alam untuk mewarnai produk batik yang akan dihasilkan. Di Indonesia banyak terdapat jenis-jenis tanaman yang berpotensi sebagai zat warna alam, dan jenis tanaman ini sebagian besar dapat dibudidayakan. Sehingga jika nanti budaya penggunaan zat warna alam ini dilakukan, maka akan memberi manfaat bagi pihak lain yang membudidayakan tanaman tersebut. Selain itu penggunaan zat warna alam ini lebih aman dari pada zat warna sintesis, baik bagi pelaku industri maupun bagi lingkungan alam sekitar, sehingga dengan demikian akan menumbuhkan industri yang ramah lingkungan, dan hal ini sesuai dengan program pemerintah yang mengedepankan konsep industri yang berwawasan lingkungan.
5. Penelitian ini diusulkan oleh tim yang merupakan tenaga pengajar di jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semua tim peneliti mempunyai keahlian dibidang Kriya yang erat sekali hubungannya dengan topik penelitian yang diusulkan ini. Sehingga dengan demikian diharapkan penelitian dapat mencapai tujuan dan target luaran yang sudah direncanakan, tanpa banyak mengalami kendala.

#### **D. Luaran**

1. Tahun Pertama  
Menghasilkan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam.
2. Tahun Kedua
  - a. Prototipe berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diciptakan pada tahun pertama.
  - b. Artikel di jurnal ilmiah.
3. Tahun Ketiga

- a. Buku referensi
- b. Artikel di jurnal ilmiah

#### **E. Indikator Capaian**

##### **1. Tahun Pertama**

- a. Berhasil mengidentifikasi seni budaya yang dijadikan inspirasi yang meliputi: Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Sewu, serta wayang dan keris gaya Solo dari segi struktur, bentuk, dan gaya seninya. Serta berhasil mengidentifikasi lingkungan alam.
- b. Berhasil menciptakan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam.

##### **2. Tahun Kedua**

- a. Berhasil menciptakan prototipe, berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diwujudkan pada tahun pertama.
- b. Berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

##### **3. Tahun Ketiga**

- a. Berhasil menyelenggarakan pameran hasil penelitian.
- b. Berhasil menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan bagi para pengrajin batik dari wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya.
- c. Menghasilkan buku referensi.
- d. Berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Sumber referensi sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, dalam rangka untuk pencarian data, serta sebagai pendukung kerangka berfikir dan pemecahan masalah. Dalam penelitian ini juga menggunakan referensi yang relevan, diantaranya yang membahas tentang candi, keris, wayang, lingkungan, desain, batik, dan lain-lain.



Dalam buku yang berjudul *Candi Borobudur Pusaka Budaya Umat Manusia*, 1986, yang ditulis oleh R. Soekmono, dituliskan secara jelas mengenai makna, sejarah, bangunan, dan usaha pemugaran candi Borobudur. Candi ini dibangun di atas sebuah bukit alam yang berbentuk memanjang timur-barat. Menariknya candi Borobudur ini boleh dikatakan dalam segala hal berbeda dari susunan bangunan candi pada umumnya, dan relief disusun berdasarkan urutan. Buku ini juga menguraikan tentang patung-patung dan arti simbolis pada bangunan candi.

Hal serupa juga tertuang pada buku *Borobudur*, 1985, yang disusun oleh Yazir Marzuki dan Toeti Heraty. Dalam buku ini juga diulas mengenai aspek bentuk dan relief candi Borobudur, sejarah, dan mengenai riwayat hidup sang Buddha. Buku ini banyak memuat foto candi Borobudur, termasuk reliefnya.

Khusus mengenai candi Prambanan secara lengkap dijelaskan oleh Maulana Ibrahim, 1996, dalam bukunya yang berjudul *Kompleks Candi Prambanan dari Masa ke Masa*. Buku ini menjelaskan secara rinci tentang candi Prambanan yang meliputi lokasi candi, sejarah, bagian-bagian dari candi, dan relief cerita pada dinding candi Prambanan. Disertai juga foto-foto tentang candi, serta unsur-unsurnya seperti relief dan patung. Candi Prambanan merupakan sekelompok candi yang terdiri dari candi utama dan candi perwara. Candi utama terdiri dari: candi Syiwa, Brahma dan Wisnu. Selain itu dikelompok candi Prambanan ini terdapat candi wahana, 2 candi apit, 4 candi kelir dan 4 candi sudut

IGN Anom, 1993, dalam bukunya yang berjudul *Candi Wahana Pelestarian dan Pemanfaatannya*, menjelaskan secara rinci mengenai pengertian candi Wahana, hubungan antara candi Wahana dan candi Utama, arsitektur dan hiasan candi Wahana, serta foto-foto candi. Candi Wahana merupakan bagian dari kelompok candi Prambanan yang terletak pada halaman pertama, dan merupakan bagian yang penting setelah kelompok candi utama.

Buku *Purna Pugar Candi Sewu* yang ditulis oleh Kusen, Zaimul, Azha, Gutomo, 1993, menjelaskan mengenai letak candi sewu, latar belakang, dan arsitektur, serta dilengkapi pula dengan foto-foto candi sewu dan bagian-

bagiannya, seperti patung dan hiasannya. Candi sewu merupakan candi yang berlatar belakang agama Budha terbesar di Jawa Tengah, selain Borobudur. Merupakan sebuah bangunan yang cukup luas yang terdiri dari 249 bangunan : 1 Candi Induk, 8 Candi Apit dan 240 candi Perwara.

Mengenai wayang, Soedarso, dalam bukunya yang berjudul “ *Marfologi Wayang Kulit: Wayang kulit dipandang dari jurusan Bentuk*”, menjelaskan tentang bentuk wayang kulit. Bentuk wayang itu unik, dan tidak diciptaan sekali jadi, melainkan melalui proses pembentukan yang sangat panjang , dengan penyempurnakan terus menerus. Kini bentuk wayang itu sudah mencapai puncak perkembangannya. Bentuk-bentuk wayang kulit menggambarkan atau mengekspresikan perwatakan-perwatakan tertentu dari manusia. Sagio dan Samsugi, 1991, dalam buku *Wayang Kulit Gagrag Yogyakarta, Morfologi, Tatahan, Sunggingan, dan Teknik Pembuatannya*, juga menjelaskan secara lengkap mengenai asal-usul, pengelompokan, busana, dan wanda wayang. Bentuk dan karakter wayang kulit Yogyakarta berbeda dengan gaya Surakarta.

Hamzuri, 1988, dalam bukunya yang berjudul *Keris*, menjelaskan secara rinci mengenai keris, yang meliputi: sejarah keris dari mulai jaman sebelum kerajaan Pajajaran sampai jaman yogya - Solo dan perkembangannya di Bali; bagian-bagian keris dan dapur keris; serta keris dalam kehidupan masyarakat. Selain itu juga dijelaskan mengenai perkembangan bentuk keris menurut daerah.

Haryono Haryoguritno, 2006, dalam bukunya yang berjudul *Keris Jawa: antara Mistik dan Nalar*, menerangkan secara rinci mengenai keris, meliputi: sejarah, fungsi, mistis ritual, pembuatan, bilah, perabot keris, dan lain-lain. Buku ini banyak mengupas tentang keris jawa, terutama tentang keris Surakarta dan Yogyakarta, yang dilengkapi dengan gambar. Buku lain yang menjelaskan mengenai keris adalah buku *Ensiklopedi Keris*, karangan Bambang Harsrinuksmo, Gramedia Pustaka Utama Jakarta tahun 2004.

Sularto dalam buku *Monografi Daerah Istimewa Yogyakarta*, mengulas tentang Daerah Yogyakarta secara lengkap, meliputi: sejarah, geografi, penduduk, budaya, kesenian dan lain-lain. Yogyakarta merupakan daerah yang sangat strategis, lingkungan alamnya indah, dan daerah ini terbagi atas beberapa zone:



zone timur berupa daerah pegunungan kapur, zona tengah berupa daerah pertanian yang dikelilingi pegunungan, dan zona barat berupa daerah pegunungan kapur. Yogyakarta merupakan daerah pusat kebudayaan dan kesenian, yang mempunyai banyak peninggalan hasil seni budaya dan perkembangannya

Dalijo. D dan Mulyadi, 1983 dalam buku *Pengenalan Ragam Hias Jawa IA*, menjelaskan secara rinci mengenai hiasan/motif, macam-macam motif, cara membuat/menyusun motif dan sebagainya. Motif bisa dibuat dari berbagai sumber diantaranya dari tumbuh-tumbuhan, manusia, binatang, kambing, bentuk geometrik, dan sebagainya. Untuk menggambar motif harus ada pengubahan bentuk asal menjadi bentuk tidak realistik atau bentuk baru yang artistik dan monumental, kemudian bentuk tersebut disusun secara teratur. Mengenai hiasan atau motif dan cara penyusunannya, juga dijelaskan oleh Damid Sutanto dkk dalam bukunya yang berjudul *Pengetahuan Ornamen*, 1984. Selain itu, dijelaskan pula oleh Suryahadi, AKK dan Bambang Setiawan dalam bukunya *Menggambar Pola dengan Motif*, 1998.

Murtihadi dan Gunarto, 1981- 1982, dalam buku *Dasar - Dasar Desain* menjeiaskan banyak tentang tata cara membuat desain. Untuk membuat suatu desain harus melalui suatu proses penyusunan unsur-unsur desain, dan harus memperhatikan faktor-faktor, seperti : Kesatuan, irama, keseimbangan, keselarasan, kontras, proporsi, dan lain-lain.

Mengenai Batik, secara rinci dijelaskan oleh Sewan Soesanto, 1980, dalam buku *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Proses pembuatan batik dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain : persiapan (mempersiapkan kain mori sehingga kain siap untuk dibatik); membuat batik (melekatkan lilin, pewarnaan dan pelorodan). Teknik membuat batik diantaranya meliputi : proses *kerokan*, *lorodan*, *bedesan* dan *radion*. Dalam buku ini juga dijelaskan mengenai : bahan dan alat untuk membatik, zat warna batik, contoh-contoh formula warna, dan cara pewarnaannya.